

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kursus merupakan salah satu satuan Pendidikan Luar Sekolah yang hadir untuk memberikan layanan pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kursus memiliki tujuan yaitu membekali masyarakat dengan keterampilan, pengetahuan dan kecakapan hidup sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan dirinya.

Pelaksanaan pembelajaran kursus yang baik tentunya perlu perencanaan yang baik. Menentukan strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen perencanaan yang harus dipertimbangkan dengan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan proses dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Strategi pembelajaran adalah rencana tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menentukan strategi yang tepat merupakan peran dari seorang pendidik. Pendidik harus mampu berkreatifitas menciptakan strategi-strategi yang inovatif, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan aspek-aspek penting yang mempengaruhi. Aspek-Aspek yang dapat mempengaruhi dalam menentukan strategi pembelajaran adalah diantaranya (1) komponen-komponen strategi pembelajaran, (2) kriteria strategi pembelajaran, dan (3) faktor-faktor

strategi pembelajaran. Ketiga hal tersebut, harus menjadi pertimbangan penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kesimpulan ini, merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Proses Pembelajaran Kursus Menjahit Tingkat Dasar Di LKP Pelita Massa Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kursus menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa Bandung menerapkan pembelajaran modul. Pembelajaran modul yang dilaksanakan di LKP Pelita Massa Bandung adalah pembelajaran yang menggunakan modul sebagai bahan ajar. Peserta kursus belajar secara individu dan mandiri dan instruktur hanya bertugas membimbing kesulitan peserta dalam memahami materi yang ada di modul.

Evaluasi yang dilaksanakan pada kursus menjahit tingkat dasar ini melalui dua tahap yaitu tahap ujian local dan tahap uji kompetensi. Ujian local adalah ujian yang diselenggarakan oleh lembaga lembaga kursus. Ujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan peserta dalam mencapai kompetensi kursus. Apabila peserta kursus mengikuti ujian ini dan dikatakan berhasil maka peserta tersebut lulus mengikuti kursus tingkat dasar. Uji kompetensi adalah ujian yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK). Mengikuti uji kompetensi peserta kursus akan diukur tingkat kompetensinya, apakah sudah pencapaian strandar kompetensi atau belum.

2. Gambaran Pelaksanaan Komponen Strategi Proses Pembelajaran Pada Kursus Menjahit Tingkat Dasar di LKP Pelita Massa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan komponen strategi proses pembelajaran pada kursus menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa Bandung belum dapat berjalan efektif, karena masih ada komponen strategi pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh instruktur. Komponen strategi pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh instruktur adalah kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan strategi pembelajaran.

3. Gambaran Kriteria Pemilihan Strategi Proses Pembelajaran Pada Kursus Menjahit Tingkat Dasar di LKP Pelita Massa.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemilihan strategi proses pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur pada kursus menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa telah dilakukan secara baik. Langkah-langkah yang dilakukan instruktur dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yaitu langkah pertama merumuskan tujuan pembelajaran, mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta kursus. Namun, instruktur belum dapat melibatkan peserta kursus dalam memilih strategi pembelajaran.

4. Gambaran Fungsi Faktor-Faktor Dalam Memilih Strategi Proses Pembelajaran Pada Kursus Menjahit Tingkat Dasar di LKP Pelita Massa.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran belum dapat berfungsi dengan baik. Ada beberapa faktor yang belum berfungsi secara maksimal. Faktor-faktor tersebut adalah faktor bahan ajar yaitu modul yang isinya masih bersifat kaku, faktor sarana dan prasarana yang masih tradisional dan manual dan faktor kemampuan instruktur dalam memilih strategi pembelajaran yang masih kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan data yang diperoleh mengenai strategi proses pembelajaran pada kursus menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa belum baik dilaksanakan. Hal ini karena, masih ada beberapa komponen-komponen penting yang belum diperhatikan oleh instruktur sehingga ada sebagian peserta kursus yang belum merasa nyaman dan senang dengan strategi pembelajaran yang telah digunakan. Sehubungan dengan hasil temuan penelitian tersebut dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Pengelola

Sumber belajar bukan hanya dibutuhkan oleh para peserta kursus, tetapi dibutuhkan juga oleh pengelola dan instruktur sebagai bahan referensi untuk pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Dalam menentukan strategi pembelajaran tentunya instruktur membutuhkan referensi-referensi yang sesuai

dengan perkembangan zaman. Minimnya referensi yang disediakan lembaga menjadi hambatan instruktur dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Saran bagi pengelola yaitu dapat menyediakan referensi-referensi bagi instruktur dalam mengembangkan belajar-mengajar di LKP Pelita Massa kearah yang lebih baik.

2. Instruktur

Instruktur merupakan pelaku utama dalam menentukan strategi pembelajaran. Instruktur harus memiliki kemampuan lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan instruktur menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa Bandung serta tidak dilibatkannya partisipasi peserta kursus dalam menentukan strategi pembelajaran yang kreatif.

Saran bagi Instruktur dalam memilih strategi pembelajaran yaitu melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dengan memberikan motivasi dan menarik minat belajar dari peserta. Kegiatan pendahuluan pembelajaran penting dilakukan karena kegiatan pendahuluan akan mempengaruhi proses pembelajaran. Selain itu juga, instruktur harus lebih mengasah kemampuannya dalam menentukan strategi yang lebih kreatif, sehingga cara mengajar instruktur lebih menyenangkan dan tidak monoton, Instruktur lebih mencari informasi mengenai strategi yang tepat diterapkan pada sistem pembelajaran dengan modul dan instruktur harus dapat melibatkan peserta kursus dalam menentukan strategi proses pembelajaran sehingga instruktur mengetahui kondisi dan kebutuhan belajar peserta secara mendalam.

3. Peserta

Peserta memiliki peranan penting dalam menentukan strategi pembelajaran. Dalam menentukan strategi tentunya instruktur harus mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan belajar peserta. Oleh karena itu, dibutuhkan partisipasi lebih dari peserta dalam menentukan strategi pembelajaran. Minimnya partisipasi dari peserta dalam menentukan strategi pembelajaran pada kursus menjahit tingkat dasar di LKP Pelita Massa menjadi salah satu hambatan menentukan strategi pembelajaran yang kreatif. Saran bagi peserta yaitu harus lebih dapat memberikan partisipasi dalam menentukan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kebutuhan belajar peserta.

